

Pergolakan batin dan kepribadian tokoh Idrus dalam novel Royan revolusi

Sitorus, Luceria N., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156073&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini mengetengahkan penelitian mengenai kesejajaran Teknik Penceritaan Ekacapak Dalam dengan Psikoanalisa Freud yang menghasilkan suatu analisis penokohan, yakni pergolakan batin dan kepribadian tokoh Idrus dalam novel Royan Revolusi Tokoh, sengaja diciptakan oleh pengarang sebagai pendukung ide pokok sebuah karya sastra dan mengembangkan ide itu hingga tercapainya maksud pengarang. Hal ini apabila dijadikan sebagai obyek penelitian ilmu lain, seperti Psikologi, menarik perhatian. Psikologi sebagai ilmu yang menyoroti jiwa manusia, dapat membedah manusia sampai kepada hal-hal yang paling kecil. Inilah yang menjadi pendorong para sarjana sastra jaman dahulu memakai psikologi sebagai alat bedah dalam kritik sastra. Bidang psikologi yang dipakai untuk menyoroti jiwa manusia yang paling dalam adalah Psikoanalisa Freud khususnya pembagian psike manusia atas 3 lapisan dan kompleks oedipus. Berdasarkan teori-teori yang diciptakan oleh Sigmund Freud, akan tergambar keadaan jiwa seseorang. Penyorotan jiwa manusia apabila disejajarkan dengan teknik penceritaan Ekacapak Dalam, yang mengutamakan alam bawah sadar manusia, dapat menghasilkan pembedahan penokohan yang benar-benar terperinci; seperti pergolakan batin dan kepribadian seseorang. Apabila ketiga lapisan psike manusia; Id, Ego dan Superego, tidak seimbang maka orang itu mengalami kelainan jiwa. Dalam penelitian ini Idrus, sebagai tokoh utama novel Royan Revolusi, mengalami pergolakan batin; hal ini mempengaruhi kepribadiannya. Keadaan yang dihadapi Idrus ini dapat seimbang berkat kerjasarnya yang baik antara ketiga lapisan psike jiwanya. Oleh karena itu Idrus dapat disebut seorang tokoh yang berkepribadian mantap.